

Analisa Semiotik Makna Kerinduan Pada Lirik Lagu Ayah Karya Seventeen

Oleh:

Habib Muhammad Firdausy,

Ainur Rochmania

Progam Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

16 Juni,



Pendahuluan

Lagu Ayah Karya Seventeen adalah lagu yang dirilis pada tahun 2008. Lagu ini merupakan album ketiga grup band Seventeen yang berjudul "Lelaki Hebat". Pembahasan mengenai makna kerinduan pada lirik lagu Ayah karya seventeen menggunakan Teknik analisis semiotika Ferdinand de Saussure. Menurut Saussure makna mengembangkan dasar-dasar teori bahasa umum. Keunikan teori terletak pada kenyataan. Dia melihat bahasa sebagai sistem tanda. Setelah tanda Saussure terutama karakter bahasa setidaknya dua bagian fitur asli, yaitu linier dan arbitrer. pembahasan teori Saussure adalah prinsip yang mengatakan bahwa bahasa adalah suatu sistem tanda dan setiap tanda terdiri dari dua bagian, yaitu *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Artikel ini menggunakan teori semiotika De Saussure untuk menjelaskan makna kerinduan yang terdapat dalam lagu tersebut.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apa Makna Kerinduan dari lagu Ayah Karya Seventeen menurut teori Ferdinand De Saussure?

Metode

Penelitian dilakukan untuk menganalisis makna kerinduan lagu Ayah karya Seventeen, dengan menggunakan paradigma interpretatif yang menurut West dan Turner **memandang kebenaran sebagai kebenaran subyektif, yang diciptakan oleh partisipan**. Peneliti bertindak sebagai partisipan, penelitian ini dilakukan dengan metode analisis isi kualitatif.

Pada penelitian ini, **peneliti memaknai lirik lagu dengan menganalisa hubungan antar lirik menggunakan analisis semiotik menurut Ferdinand De Saussure**, hingga mampu menemukan makna kerinduan dari lagu Ayah tersebut

Hasil

Bait I

| Aspek Penanda | Aspek Petanda |
|--|--|
| Engkaulah nafasku Yang menjaga di dalam hidupku Kau ajarkan aku menjadi yang terbaik | Penggunaan frase engkaulah nafasku Dimaksudkan kepada sosok ayah yang menjadi seorang yang sangat penting dalam kehidupan. Frasa yang menjaga di dalam hidupku bermakna tentang keberadaan individu yang memberikan perlindungan, dukungan, dan kehadiran yang penting dalam kehidupan. Frasa kau ajarkan aku menjadi yang terbaik bermakna sosok ayah selalu mendidik, menginspirasi, dan mendorong anaknya untuk menjadi yang terbaik dalam segala hal. |

Bait II

| Aspek Penanda | Aspek Petanda |
|---|---|
| Kau tak pernah lelah Sebagai penopang dalam hidupku Kau berikan aku semua yang terindah | Penggunaan frase Kau tak pernah lelah Dimaksudkan untuk sosok ayah yang tak pernah memiliki rasa lelah. Frasa sebagai penopang dalam hidupku dimaksudkan Ayah yang selalu mendukung, mengajari, membimbing anaknya selama ayah hidup. Frasa Kau berikan aku semua yang terindah Menjelaskan seorang ayah memberikan segala hal yang dia punya untuk menunjukkan pada anaknya seluruh hal indah. |

Hasil

Bait III

| Aspek Penanda | Aspek Petanda |
|---|---|
| Aku hanya memanggilmu ayah | Penggunaan Frasa |
| Di saat ku kehilangan arah Aku hanya mengingatmu ayah Jika aku tlah jauh darimu | Aku hanya memanggilmu ayah |
| | Memiliki maksud seorang anak akan selalu teringat akan sosok ayah yang selalu memberikan bimbingan dan kasih sayang yang mendalam |
| | Di saat ku kehilangan arah |
| | Memiliki makna ketika sedang kebingungan mencari arah. |
| | Frasa |
| | Aku hanya mengingatmu ayah |
| | Memiliki maksud lagi-lagi seorang anak selalu mengingat dan merindukan sosok ayah. |
| | Frasa |
| | Jika aku tlah jauh darimu |
| | Maksud dari frasa ini anak yang selalu merindukan dan selalu ingat sosok ayah walaupun ayahnya telah pergi dan tak pernah datang Kembali. |

Pembahasan

1. **Bait I menjelaskan bahwa** Peran ayah sangat penting dalam kehidupan anak dan keluarga, sebagai sumber perlindungan, dukungan, dan inspirasi. Ayah juga berperan sebagai pendidik yang memberikan pelajaran berharga dan mendorong anak-anaknya untuk selalu berusaha yang terbaik. Ayah adalah pelindung, panutan, dan sumber inspirasi bagi anak-anaknya. Dengan kesabaran dan ketegasan, ia mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan kejujuran. Kehadirannya menghadirkan rasa aman dan nyaman dalam keluarga.

2. **Bait II menjelaskan bahwa** Ayah, panutan semangat keluarga, penuh kasih sayang. Perjuangkan kebahagiaan keluarga, ciptakan momen indah. Hadirkan rasa aman, nyaman, dan hangat. Pilar kekuatan yang mendengar, memberi semangat, dan membimbing meraih impian. Cermin cinta, tekad, dan pengorbanan yang menginspirasi kehidupan.

Pembahasan

3. **Bait III menjelaskan bahwa** Ayah dan anak melalui banyak hal bersama. Anak merindukan saat-saat indah dan mendidiknya. Kehilangan ayah meninggalkan kehampaan, terutama saat anak hadapi masalah. Anak ingat nasihat dan dukungan penuh kasih dari sang ayah. Momen-momen ini menghiasi ingatan anak dan membentuk pijakan dalam hidupnya. Nilai dan ajaran sang ayah tetap hidup di hatinya. Ayah inspiratif dan panutan bagi anak-anaknya. Kepergiannya meninggalkan kekosongan emosional, namun kenangan akan kehangatan, nasihat, dan cinta ayah terus menginspirasi dan memberdayakan anak-anak dalam perjalanan hidup.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan pembahasan melalui studi Pustaka dan menjelaskan "Analisis semiotik makna kerinduan pada lirik lagu Ayah karya Seventeen". Akhirnya, penulis menyimpulkan seperti yang dijelaskan di bawah ini.

- a. Bait pertama menjelaskan mengenai ayah memiliki peran penting sebagai sumber perlindungan, dukungan, dan pendidikan yang tak tergantikan bagi anak-anaknya. Kehadiran ayah membawa rasa aman dan nyaman dalam kehidupan keluarga
- b. Bait kedua menceritakan bahwa figur ayah sebagai sosok yang patut dicontoh, membawa suasana kebahagiaan dan memberikan momen-momen indah dalam keluarga. Kehadiran sosok ayah membawa rasa aman, nyaman dan hangat dalam rumah serta menjadi sosok yang selalu mendengarkan kita, mendorong kita dan membimbing kita untuk mencapai impian dan kesuksesan
- c. Bait ketiga membahas tentang momen indah bersama ayah meninggalkan kenangan berharga bagi seorang anak, bahkan setelah ayah pergi untuk selamanya. Kematian sang ayah menimbulkan kehampaan emosional, namun nilai dan ajaran yang ia tanamkan tetap hidup di hati sang anak. Ayah adalah sosok inspiratif yang memberikan kasih sayang, bimbingan dan kekuatan dalam perjalanan hidup seorang anak.

Kesimpulan

d. Analisis Semiotika Makna kerinduan dari lirik lagu “Ayah” terkandung dalam lirik lagu, tafsiran ini akan lebih terasa bagi khususnya orang yang telah kehilangan ayahnya sementara atau selamanya. Makna kerinduan terdapat pada bait ke tiga dengan lirik *“Aku hanya memanggilmu ayah, Disaat ku kehilangan arah, Aku Hanya mengingatmu ayah, Jika aku telah jauh darimu”*. Arti kerinduan menurut KBBI yang bermakna keinginan dan harapan untuk bertemu. Keseluruhan lirik lagu ini membuat penulis teringat akan sosok ayah sebagai figur yang memberikan arahan dan kehangatan dalam perjalanan hidup anak. Dalam keadaan apapun anak akan selalu mengingat sosok ayah yang telah memberikan seluruhnya kepada anaknya.

Referensi

- [1] A. Sobur, *Semiotika Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- [2] M. AWE, *Iwan fals: Nyanyian di tengah kegelapan*. Yogyakarta : ombak., 2003.
- [3] N. T. Harnia, “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA CINTA PADA LIRIK LAGU ‘TAK SEKEDAR CINTA’ KARYA DNANDA,” *Jurnal Metamorfosa*, vol. 9, no. 2, p. 224, 2021.
- [4] Sumartono, *Menjalin komunikasi otak dan rasa*, 1st ed. Jakarta: Elex Media Komputindo , 2004.
- [5] K. Budiman, *Kosa semiotika*. Yogyakarta: Lembaga Kajian Islam dan Sosial (LKIS), 1999.
- [6] M. Amir Karim, “ANALISIS NILAI MOTIVASI DALAM LIRIK LAGU ‘MERAH BINTANG’ KARYA PARLIN BURMAN SIBURIAN (ANALISIS SEMIOTIKA DE SAUSURE),” *Versi Cetak*), vol. 4, no. 2, pp. 402–411, 2020, doi: 10.24912/jmishumsen.v4i2.8821.
- [7] H. W. Humaira, A. Firdaus, and F. Suparman, “KONSTRUKSI NILAI-NILAI SYUKUR DALAM LIRIK LAGU (ANALISIS SEMIOTIKA FERDINAND DE SAUSSURE PADA LIRIK LAGU ‘CUKUP LEBIH BAIK’),” 2022.
- [8] F. Fanani, “SEMIOTIKA STRUKTURALISME SAUSSURE,” 2013.

Referensi

- [9] Y. Sudaryat, *MAKNA DALAM WACANA*. Bandung, 2009.
- [10] dari <https://kbbi.web.id/rindu> Pada KBBI Daring. Diambil 01 Juni 2023, “Rindu,” <https://kbbi.web.id/rindu>, 2016.
- [11] Rama Narada Putra, “Rindu Ayah, Seventeen Rilis ‘Ayah,’” <https://celebrity.okezone.com/read/2012/10/16/386/704657/rindu-ayah-seventeen-rilis-ayah>, Oct. 16, 2012.
- [12] L. P. Zulkarnain and R. Artikel, “Analisis Semiotika Makna Kerinduan Pada Lirik Lagu ‘Titip Rindu Buat Ayah’ Ebiat G Ade INFO ARTIKEL ABSTRAK,” vol. 7, no. 1, pp. 113–120, 2022, doi: 10.31764/telaah.vXiY.7427.
- [13] A. Rustandi, R. Triandy, and D. Harmaen, “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KERINDUAN PADA LIRIK LAGU ‘HANYA RINDU’ KARYA ANDMESH KAMALENG,” *Jurnal Metabasa*, vol. 2, no. 2, 2020, [Online]. Available: https://id.wikipedia.org/wiki/Andmesh_Kamaleng
- [14] A. Nathaniel and A. W. Sannie, “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA KESENDIRIAN PADA LIRIK LAGU ‘RUANG SENDIRI’ KARYA TULUS SEMIOTIC ANALYSIS OF SELF MEANING IN RUANG SENDIRI LYRICS BY TULUS,” vol. 19, pp. 107–117, 2018.
- [15] R. Hidayat, “ANALISIS SEMIOTIKA MAKNA MOTIVASI PADA LIRIK LAGU ‘LASKAR PELANGI’ KARYA NIDJI,” vol. 2, no. 1, pp. 243–258, 2014.

